

# LAPORAN TRIWULAN



## TRIWULAN IV T.A. 2025



Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian  
Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian  
Kementerian Pertanian

## KATA PENGANTAR

Laporan Monitoring Triwulan merupakan hasil kinerja pelaksanaan program/kegiatan Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian secara periodik sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Selain itu, laporan monitoring Triwulan ini merupakan salah satu *tool* pengukuran dan evaluasi kinerja atas implementasi kegiatan dalam RKA-K/L eksisting seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan RKA-K/L. Komposisi substansi dalam laporan ini berupa implementasi dari kegiatan Teknis dan Dukungan Manajemen lingkup Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian berupa perkembangan kinerja, permasalahan dan tindak lanjut terhadap implementasi pelaksanaan program/kegiatan. Salah satu kinerja pelaksanaan program/kegiatan ini dilihat dari realisasi pencapaian output/fisik dan penyerapan anggaran.

Laporan ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan motivasi dalam meningkatkan kinerja pelaksanaan program/kegiatan terutama dalam perencanaan program/kegiatan selanjutnya. Ucapan syukur kepada Allah SWT dan apresiasi serta ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan Triwulan 4 ini.

Bogor, 31 Desember 2025

Kepala Balai Besar,



Dr. Zainal Abidin, SP, M.Si

NIP 196905021999031003

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian (BRMP Pascapanen) merupakan salah satu Unit Kerja dibawah Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) yang memiliki tugas dan fungsi sesuai Permentan 10 tahun 2025 yaitu : melaksanakan perakitan dan modernisasi pascapanen pertanian, dengan fungsinya, yaitu: a) penyusunan rencana program dan anggaran di bidang perakitan dan modernisasi pascapanen pertanian; b) pelaksanaan perekayasa dan perakitan teknologi, pengembangan kapasitas produksi, dan modernisasi pascapanen pertanian; c) pengelolaan produk hasil perakitan pascapanen pertanian; d) pelaksanaan pendayagunaan dan kerja sama hasil perakitan dan modernisasi pascapanen pertanian; e) pelaksanaan perencanaan, perumusan, pemeliharaan dan penilaian kesesuaian Standar Nasional Indonesia di bidang pascapanen pertanian; f) pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perakitan dan modernisasi pascapanen pertanian; dan g) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian.

Berdasarkan tugas dan fungsi tersebut, pada tahun 2025 BRMP Pascapanen Pertanian mempunyai kegiatan yang mendukung dua program, yaitu:

1. Kegiatan teknis mendukung Program nilai tambah dan daya saing industri, Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian, meliputi Penyidikan dan Pengujian Produk.
2. Kegiatan layanan mendukung Program Dukungan Manajemen fasilitasi perakitan dan modernisasi pertanian, dengan target output 3 layanan, mencakup: 1) Layanan Umum, 2) Layanan BMN, dan 3) Layanan Perkantoran (Gaji dan Tunjangan, Operasional dan Pemeliharaan Kantor).

#### **1.1 Sasaran**

BRMP Pascapanen Pertanian memiliki sasaran kinerja kegiatan yang ditetapkan dalam Perjanjian kinerja. Pada Triwulan 4, Perjanjian Kinerja BRMP Pascapanen yaitu:

1. Meningkatnya kualitas produk pascapanen pertanian, dengan indikator sasaran:  
1) Persentase produk pascapanen pertanian yang tersertifikasi; 2) Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Pascapanen Pertanian.
2. Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, dengan indikator sasaran: Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian.
3. Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas, dengan indikator sasaran: Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian.

## BAB II

### AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah pertanggungjawaban suatu instansi pemerintah atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai misi dan tujuan organisasi. Hal ini berarti instansi pemerintah bertanggung jawab untuk melaporkan capaian kinerja mereka dan menunjukkan bagaimana mereka menggunakan sumber daya publik. Akuntabilitas kinerja diukur berdasarkan capaian kinerja sesuai Perjanjian Kinerja.

#### 2.1. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi terhadap capaian kinerja dilakukan berdasarkan Perjanjian Kinerja BRMP Pascapanen Pertanian saat ini. Capaian kinerja adalah perbandingan antara realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan target yang ditetapkan dengan memperhitungkan polarisasi IKU. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU sesuai dengan Permentan Nomor 45/Permentan/OT.210/11/2018 tentang Standar Pengelolaan Kinerja Organisasi lingkup Kementerian Pertanian adalah 1) Angka maksimum adalah 120, 2) Angka minimum adalah 0.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Tahun 2025 BRMP Pascapanen, seluruhnya menggunakan jenis polarisasi maximize target, dimana pada polarisasi maximize, apabila hasil yang dicapai dibandingkan dengan target nilainya semakin besar, maka semakin baik kinerjanya. Keberhasilan pencapaian sasaran program BRMP Pascapanen ditopang oleh 4 (empat) Indikator Kinerja Program. Target dan capaian kinerja BRMP Pascapanen pada triwulan IV tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 1. Target dan capaian kinerja BRMP Pascapanen Triwulan IV Tahun 2025

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatkan kepuasan pelayanan pengujian pascapanen pertanian	IKK 9.1. Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Pascapanen Pertanian	3.20	3.54	110,63
2	Terwujudnya pemanfaatan teknologi pascapanen pertanian	IKK 8.1. Indeks pemanfaatan teknologi pascapanen pertanian	target pada indikator kinerja ini belum ditentukan angkanya, karena belum ada penganggaran di tahun ini.		
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	IKK8. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian	82.00	90,06	109,83

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	target	Realisasi	Capaian (%)
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	IKK23. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian	92,44	97,14	105,08
<b>Rata-rata persentase capaian IKU</b>					<b>108,51</b>

Pencapaian target indikator kinerja sasaran “Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Pascapanen Pertanian” disajikan pada Tabel 1. Berdasarkan data realisasi indikator kinerja tersebut, nilai Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Pascapanen Pertanian berdasarkan nilai IKM pada Triwulan 4 yang dihasilkan pada tahun 2025 telah berhasil diperoleh diatas target tahun berjalan, yaitu sebesar **3,54 atau realisasi mencapai 110,63% dari target 3,20** dan termasuk ke dalam **kategori berhasil**.

Penilaian ZI di BRMP Pascapanen Pertanian dilakukan oleh Tim Assessment Internal BRMP pada Tim 5, yaitu Assesor dari BRMP Perkebunan pada bulan November 2025. Hasil penilaian ZI oleh Tim penilai untuk BRMP Pascapanen Pertanian pada tahun 2025 adalah 90,06. Indikator kinerja sasaran yang memberikan kontribusi dalam perjanjian kinerja (PK) BRMP Pascapanen adalah “Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian pada TA. 2025. Realisasi indikator kinerja sasaran ini pada tahun 2025 mencapai target, dengan realisasi nilai pembangunan ZI sebesar 90,06 atau realisasi mencapai **109,83% dari target 82** sehingga termasuk ke dalam **kategori sangat berhasil**.

Nilai IKPA merupakan penjumlahan hasil pembobotan masing-masing indikator: a) revisi DIPA; b) deviasi halaman III DIPA; c) penyerapan anggaran; d) belanja kontraktual; e) penyelesaian tagihan; f) pengelolaan UP dan TUP; dan g) capaian output, dikurangi dengan indikator Dispensasi SPM. Sampai dengan akhir Triwulan IV TA 2025, diperoleh nilai IKPA sebesar **97,14** atau realisasi mencapai **105,98% dari target 92,44%**, sehingga capaiannya terhadap sehingga termasuk ke dalam **kategori sangat bagus**. Screenshot dari aplikasi SMART DJA yang mencantumkan nilai kinerja anggaran (IKPA)

BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PASCAPANEN PERTANIAN KEMENTERIAN PERTANIAN

Role Pilih TA (2025) Logout

### Indikator Pelaksanaan Anggaran

SAMPAI DENGAN **WAJIB**

Desember Tampilkan

[Download PDF](#) [Download Excel](#)

No.	Periode	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/ Konversi Bobot)
							Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP					
1	Desember	023	018	649669	BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PASCAPANEN PERTANIAN	Nilai	100,00	92,77	98,34	100,00	100,00	95,57	100,00	98,14	100%	1,00	97,14
						Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
						Nilai Akhir	10,00	13,92	19,67	10,00	10,00	9,56	25,00				
						Nilai Aspek	96,39		98,48			100,00					

Gambar. Nilai IKPA berdasarkan hasil dari aplikasi SMART Kemenkeu

## 2.2. Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Permasalahan yang terjadi dalam pencapaian Nilai Kinerja Anggaran dalam pelaksanaan kegiatanb beberapa hal diantaranya:

1. Pelaksanaan kegiatan dan realisasi anggaran tidak sesuai dengan jadwal perencanaan, sehingga penyerapan anggaran tidak sesuai target. Dalam pelaksanaan ke depan perlu perencanaan yang sesuai sehingga target dapat terpenuhi.
2. Pengajuan SPM ke KPPN yang terlambat (lebih dari satu bulan sejak SP2D GUP terakhir) atau lebih dari 15 hari dari tanggal pencairan dana. Hal ini perlu diantisipasi dengan pengajuan SPM tepat waktu dan karena adanya blokir anggaran sehingga beberapa kegiatan menjadi terkendala.

## **BAB III**

### **KEGIATAN STRATEGIS**

BRMP Pascapanen Pertanian mendapatkan tugas sebagai penanggung jawab kabupaten pada kegiatan swasembada pangan dalam rangka menjaga ketahanan pangan nasional berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 109/Kpts./PW.020/M/03/2025 tentang Penanggung Jawab Provinsi dan Kabupaten/Kota pada Kegiatan Swasembada Pangan tertanggal 7 Maret 2025, di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan yang meliputi kegiatan olah/cetak sawah rakyat, padi Gogo dan LTT Reguler.

#### **3.1. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Strategis**

Program Strategis Kementerian Pertanian berupa kegiatan swasembada pangan merupakan salah satu kegiatan strategis dalam rangka mendukung Sumatera Selatan untuk menjadi lumbung pangan nasional, BRMP Pascapanen Pertanian sebagai penanggung jawab di lokasi Banyuasin, Sumatera Selatan telah melaksanakan pertanaman tahun 2024-2025 di Kabupaten Banyuasin Seluas 267.015 ha atau sekitar 72,57% dari target yang ditetapkan yaitu 367.911 ha. Untuk Opla di Kabupaten Banyuasin baru mencapai IP 2.03, hal ini akan ditingkatkan di musim tanam tahun 2025-2026 ini. Beberapa kendala dalam pencapaian target program strategis Kementan terkait tantangan dalam distribusi sarana produksi pertanian seperti keterbatasan pelabuhan besar untuk distribusi logistik yang mengakibatkan keterlambatan.

#### **3.2. Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Permasalahan yang terjadi di lapang perlu diatasi dengan melakukan kerjasama dan koordinasi dengan berbagai pihak di lingkungan wilayah tersebut secara intensif. Penyuluh dan Dinas Pertanian setempat perlu bergerak lebih cepat dan tetap berkoordinasi dengan Penanggung Jawab Kabupaten/Kota. Pemerintah memberikan dukungan berupa alat dan mesin pertanian (alsintan) serta benih unggul. Selain itu, permasalahan alat dan mesin pertanian juga perlu perbaikan supaya tidak menghambat mobilisasi untuk perluasan areal tanam. Target di bulan desember ini seluruh pertanaman di lahan opla selesai dilakukan mengingat benih bantuan yang diusulkan sudah datang. Diharapkan dengan adanya kegiatan optimasi lahan ini dapat meningkatkan indeks pertanaman dan produktivitas pertanaman padi di Kecamatan Banyuasin II

## **BAB IV**

### **KEGIATAN DUKUNGAN MANAJEMEN**

#### **4.1. Evaluasi Laporan Aplikasi Monev Online**

Aplikasi e-Monev merupakan salah satu instrumen atau media pelaporan data realisasi hasil pemantauan pelaksanaan Renja-K/L yang tidak saja mendukung proses pemantauan, evaluasi, dan pengendalian pelaksanaan, namun juga mendukung akuntabilitas intervensi pemerintah, baik Renja-K/L maupun RKP. SMART (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu) merupakan aplikasi berbasis web yang dibangun untuk memudahkan satuan kerja dalam monev pelaksanaan anggaran. Aplikasi ini menyajikan informasi terkait Nilai Aspek Perencanaan dan Nilai Aspek Pelaksanaan.

Nilai Kinerja SMART BRMP Pascapanen Pertanian pada Triwulan 4 Tahun 2025, dengan aspek penilaian yaitu:

- a. Nilai Aspek Kinerja Perencanaan Anggaran sebesar 50%, mencakup: a) CRO 100%, b) penggunaan SBK 100, c) efisiensi SBK 100;
- b. Nilai Aspek Kinerja Pelaksanaan Anggaran mencapai 49,07% mencakup: a) Revisi DIPA 10%, b) Deviasi Hal 3 DIPA 13,92%, c) Penyerapan Anggaran 19,67%, d) Belanja Kontraktual 10%, e) Penyelesaian Tagihan 10%, f) Pengelolaan UP dan TUP 9,56%, g) Dispensasi SPM 1%, dan capaian output 25%, dengan Progress Rincian Output 100%.

Kendala dalam aplikasi monev online adalah sistem yang terkadang *off* atau sedang dalam perbaikan sehingga laporan monitoring dan evaluasi terkendala. Selain itu pengambilan data dari aplikasi lain yang terhubung seperti SAKTI masing berproses sehingga data belum sinkron. Dalam penyelesaian permasalahan tersebut, sebelum penginputan dan pembukaan aplikasi monev dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu.

#### **4.2. Evaluasi Realisasi Laporan Keuangan**

Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang dituangkan dalam surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor SP DIPA- 018.09.2.648669/2025, tanggal 2 Desember 2024 dengan pagu alokasi anggaran awal sebesar Rp15.718.328.000,-. Komposisi anggaran tahun 2025 terdiri dari Rupiah Murni sebesar Rp15.101.572.000,- dan PNPB sebesar Rp 616.756.000,- (\*). Sampai akhir September 2025, BRMP Pascapanen telah melakukan revisi DIPA sebanyak 13 (tiga belas) kali, yaitu: 1) Revisi pemutakhiran Rencana Penarikan Dana (RPD) halaman III

DIPA untuk Triwulan 4 tahun 2025 tanggal 10 Februari 2025 ,2) Revisi efisiensi Belanja dalam Anggaran dan Belanja Negara (APBN) 2025 sesuai Inpres no.1 tahun 2024 tanggal 20 Februari 2025, 3) Revisi penambahan anggaran kegiatan program strategis Kementerian tanggal 25 Maret 2025, serta revisi kewenangan KPA (revisi POK) berupa pergeseran anggaran dan penyesuaian detail akun. Pada tahun 2025, pagu alokasi anggaran BRMP Pascapanen Pertanian mengalami pemblokiran sebesar Rp976.756.000,00, kecuali Belanja pegawai (001) dan operasional dan pemeliharaan perkantoran (002), 4) Revisi terkait belanja pegawai (gaji) dan revisi kewenangan KPA (revisi POK) berupa pergeseran anggaran tanggal 17 April 2025 , 5). Revisi kewenangan KPA (revisi POK) berupa pergeseran anggaran tanggal 30 April 2025, 6) Revisi kewenangan KPA (revisi POK) berupa pergeseran anggaran, tanggal 5 Mei 2025, 7) Revisi penambahan akun gaji PPPK dan revisi kewenangan KPA (revisi POK) tanggal 20 Mei 2025 8) Revisi pergeseran antar akun kegiatan Program Strategis, Keuangan, Layanan Perkantoran (A dan C) (Revisi KPA) tanggal 18 Juni 2025, dan 9) Revisi ke sembilan tanggal 25 Juni 2025 merupakan Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK (Aplikasi SPAN DIPA) tanggal 18 Juni 2025, dengan pagu alokasi anggaran sebesar Rp16.753.328.000,- termasuk blokir organisasi sebesar Rp1.367.866.000,- serta blokir efisiensi anggaran sebesar Rp386.362.000,-, sehingga pagu efektifnya sebesar Rp14.999.100.000,-. Revisi ke 11 dan 12 merupakan revisi POK dan pembukaan blokir RO Humas dan RO Monev. Revisi ke 13 pada 29 September 2025 merupakan revisi terkait Rencana Penarikan Dana dengan pagu anggaran 16.500.679.000,00 Anggaran yang bisa digunakan dalam DIPA/POK sebesar Rp16.152.889.000,00. Realisasi hingga akhir bulan September terhadap pagu total tersaji pada tabel 1.

**Tabel 1. Realisasi Keuangan BRMP Pascapanen per 31 Desember 2025**

Jenis Belanja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi s/d 31 Desember 2025	
		Rp	%
Belanja Pegawai	6.653.681.000	6.631.689.597	82,22
Belanja barang	10.119.800.000	9.735.309.082	57,11
PNBP	475.998.000	208.155.242	-
<b>Total</b>	<b>17.249.479.000</b>	<b>16.575.153.921</b>	<b>67,23</b>

### 4.3. Evaluasi Manajemen SDM

Kegiatan SDM pada BRMP Pascapanen pada Triwulan 4 telah dilaksanakan dengan beberapa kegiatan diantaranya pemrosesan mutasi pegawai, peningkatan kapasitas SDM dengan pengusulan keikutsertaan dalam pelatihan dan menyusun sasaran Kinerja Pegawai.

Kegiatan SDM berupa rutinitas tidak mengalami banyak kendala dan dapat berjalan sesuai dengan target.

#### **4.4. Evaluasi Pengelolaan BMN**

Kegiatan pengelolaan BMN pada Triwulan 4 telah melaksanakan perawatan terhadap sarana laboratorium. Terlaksananya pelayanan perlengkapan lainnya, meliputi pemeliharaan sarana dan prasarana/aset, perbaikan sarana pengujian serta pemeliharaan penerangan kantor.

#### **4.5. Evaluasi Kegiatan Publikasi dan Humas**

Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian (BRMP Pascapanen) berpartisipasi dalam kegiatan pemeringkatan KIP lingkup Kementerian Pertanian sejalan dengan amanat UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Selain itu, BRMP Pascapanen Pertahankan Predikat Informatif Keterbukaan Informasi Publik. Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian (BRMP Pascapanen) kembali menegaskan komitmennya terhadap keterbukaan informasi publik dengan berhasil mempertahankan predikat Informatif dalam Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik lingkup Kementerian Pertanian. Selama bulan Desember, Petugas PPID telah melayani 3 pengujian laboratorium melalui lewat konter layanan. Informasi yang diminta sebagian besar adalah layanan pengujian. Permohonan informasi teknologi masih ada dan dapat di selesaikan. Semua permohonan diselesaikan dan di tindaklanjuti oleh petugas.

#### **4.6. Evaluasi Kegiatan Kerjasama**

Saat ini kegiatan kerjasama telah bekerjasama dengan *stakeholder* dari dalam dan luar negeri diantaranya beberapa ruang lingkup diantaranya koordinasi pengujian sesuai ruang lingkup LSPro, pemanfaatan laboratorium, uji banding mutu gabah. Mediasi Perpanjangan Lisensi Fitrice dengan PT. Petrokimia Gresik telah dilakukan dan akan berlaku selama 4 tahun sampai dengan masa berlakunya paten Proses Penurunan Indeks Glikemik Gabah (Beras IGr) pada tahun 2029. Pengurusan pembebasan bea masuk dan cukai untuk hibah barang dari BioTanah Perancis berupa MEDA (Mobile Eco Dryer for Agriculture) telah selesai dan telah terbit Surat Persetujuan Pengeluaran Barang (SPPB

#### **4.7. Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Kegiatan dukungan manajemen selama Triwulan 4 telah berjalan dengan kendala utama karena adanya blokir anggaran sehingga kegiatan belum berjalan maksimal.

## V. KESIMPULAN DAN PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Anggaran di BRMP Pascapanen mengalami pemblokiran dan hanya berfokus pada kegiatan manajemen. Beberapa hal yang dapat dilaporkan selama Triwulan 4 adalah:

1. Evaluasi capaian kinerja berdasarkan PK 1 yaitu Meningkatnya Kualitas Produk Pascapanen Pertanian dengan indikator persentase produk pascapanen pertanian yang tersertifikasi dengan target 10%, dan indeks kepuasan layanan pengujian pascapanen pertanian dengan target 3,20
2. Evaluasi capaian kinerja berdasarkan PK 2 yaitu Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima dengan indikator Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM dengan target nilai 82. Sampai Triwulan 4 telah dilakukan penilaian dan tercapai nilai 90,06.
3. Evaluasi capaian kinerja berdasarkan PK 3 yaitu Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas dengan indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian dengan target nilai 92,44. Pada Triwulan 4, Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran sampai akhir Desember tercapai sebesar 97,14%.
4. Kendala dalam pelaksanaan kegiatan strategis diantaranya terkait tantangan dalam distribusi sarana produksi pertanian seperti keterbatasan pelabuhan besar untuk distribusi logistik yang mengakibatkan keterlambatan pengiriman benih. Kegiatan manajemen saat ini sudah melakukan beberapa kegiatan diantaranya kegiatan publikasi dan humas, kepegawaian, layanan BMN.
5. Realisasi keuangan DIPA BRMP Pascapanen per 31 Desember 2025 yaitu Rp 16.575.153.921,00 atau sekitar 96,09% dengan rincian belanja pegawai sebesar Rp 6.631.689.597,00. dan belanja Barang Rp 9.735.309.082,00, dan PNBP Rp. 208.155.242,00.